

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah non eksperimental yang merupakan penelitian survei deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan rancangan penelitian dilakukan secara *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perawat yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 107 Perawat.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua Sampel yaitu *Total Sampling* sebanyak 107 Perawat dimana data tersebut digunakan untuk memperoleh data Kuantitatif dan *Simpel Sampling* sebanyak 30 Perawat dimana data tersebut digunakan untuk memperoleh data Kualitatif.

Sampel yang digunakan untuk memperoleh data Kuantitatif adalah seluruh Perawat yang bekerja di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II

dengan menggunakan teknik *Total Sampling* dengan total seluruh jumlah Perawat sebanyak 107 Perawat yang memenuhi kriteria inklusi:

- a. Perawat tetap yang sudah bekerja minimal 1 tahun.
- b. Perawat magang/ kontrak yang bekerja minimal 6 bulan.
- c. Perawat yang pernah mendapatkan sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
- d. Semua umur dan jenis kelamin.

Sampel yang digunakan untuk memperoleh data Kualitatif adalah dengan menggunakan Rumus Minimal Sampling Slovin yaitu $n = \frac{N}{1+N^2}$, dengan keterangan N :

adalah Jumlah Populasi. Dengan demikian sampel yang digunakan sebanyak 30 Perawat yang bekerja di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II dengan menggunakan teknik *Simpel Sampling* yang memenuhi kriteria inklusi:

- a. Perawat tetap yang sudah bekerja minimal 1 tahun.
- b. Perawat magang/ kontrak yang bekerja minimal 6 bulan.
- c. Perawat yang pernah mendapatkan sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
- d. Semua umur dan jenis kelamin.
- e. Perawat yang sedang berjaga di pagi hari.
- f. Perawat yang sedang melakukan tindakan medis.

Sedangkan untuk kriteria eksklusi adalah perawat yang tidak aktif atau cuti serta tidak bersedia menjadi sampel penelitian.

C. Lokasi dan Waktu

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Sementara waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini kurang lebih selama 3 bulan, yaitu terhitung bulan Mei 2014 sampai Juli 2014.

Tabel 3. *Time Table* Penelitian

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Persiapan Penelitian	Mei 2014	Sesuai Prosedur
2.	Membuat Kisi-kisi Instrument	Mei 2014	
3.	Membuat Instrumen	Mei 2014	Konsultasi dengan pembimbing
4.	Menggandakan Instrumen	Mei 2014	Persetujuan dari pembimbing
5.	Mengurus Perizinan	Mei 2014	Izin dari instansi setempat
6.	Uji Coba Instrumen	Juni 2014	10 responden
7.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	Juni 2014	Menggunakan Program Komputer
8.	Mendapat Instrumen Jadi	Juni 2014	Diketahui oleh pembimbing
9.	Penyebaran Instrumen Jadi	Juni 2014	Responden yang digunakan sesuai dengan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi-eksklusi
10.	Pengumpulan Hasil	Juli-Agustus 2014	Menggunakan Program Komputer
11.	Pendistribusian Data	Agustus 2014	
12.	Pengolahan Data	September 2014	
13.	Pengetikan hasil penelitian	Oktober 2014	

D. Variabel Penelitian

Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang menggunakan jenis Alat Pelindung Diri (APD) yang tersedia di Rumah Sakit (RS), seperti sarung tangan, masker, pelindung mata, tutup kepala/kap, gaun, apron, dan pelindung kaki saat bekerja serta pengetahuan Perawat terhadap Alat Pelindung Diri (APD) di Lingkungan Rumah Sakit (RS)	Menggunakan Data Kuantitatif yang didapat dari Lembar Kuesioner tingkat Kepatuhan (Pengetahuan dan Sikap) dimana Perawat diminta menjawab kuesioner. Sampel yang digunakan adalah <i>total sampling</i> , yaitu seluruh perawat yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II	Berupa Data Kuantitatif dengan kriteria Tingkat Kepatuhan (Pengetahuan dan Sikap) menggunakan rumus : $M_i + 1,5 (SDI) \geq X$ (Sangat Tinggi), $M_i + 0,5 (SDI) \leq X < M_i + 1,5 (SDI)$ (Tinggi), $M_i - 0,5 (SDI) \leq X < M_i + 0,5 (SDI)$ (Cukup), $M_i - 1,5 (SDI) \leq X < M_i - 0,5 (SDI)$ (Rendah), $X < M_i - 1,5 SDI$ (Sangat Rendah)	Ordinal

Menggunakan Data Kualitatif yang didapat dari Lembar <i>Checklist</i> Observasi yaitu melihat penggunaan alat pelindung diri saat Perawat bekerja. Sampel yang digunakan adalah <i>Simpel Sampling</i> yang diambil berdasarkan rumus minimal sampling : $n = \frac{N}{1N^2}$. Sampel Perawat diambil secara acak, dan hanya dilakukan pada Perawat yang berjaga pada Pagi hari	Berupa Data Kualitatif dengan kriteria Ya (jika menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)) dan Tidak (tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)). Menggunakan rumus : T skor = $50 + (10 \times (N - M))$	Ordinal
--	---	---------

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat penelitian yang digunakan disesuaikan dengan sifat data yang dikumpulkan, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif didapatkan dari Pengetahuan dan Sikap Perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang diperoleh dari jawaban kuesioner sebanyak 13 item pertanyaan dengan *Total Sampling* Perawat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sedangkan data Kuantitatif didapatkan dari Kepatuhan Perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang diperoleh dari lembar *Checklist Observasi* dengan Sampel *Simple Sampling* sebanyak 30 Perawat yang diambil secara acak dari Instalasi Bangsal, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Hemodialisa (HD), Instalasi

Operative Kamer (OK), Instalasi *Intensive Care Unit (ICU)* dan Instalasi Poliklinik (POLI) dimana Perawat tersebut sedang melakukan jaga pagi dan melakukan tindakan medis.

Tabel 5. Instrument Penelitian dan Fungsinya

Instrumen	Sifat Data	Fungsi	Pengisian
Lembar Kuesioner	Kuantitatif	Kuesioner	Diisi oleh Responden (Perawat)
Lembar <i>Checklist</i> Observasi	Kualitatif	Observasi	Diisi oleh Peneliti

G. Jalannya Penelitian

1. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan permohonan dan persetujuan dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Setelah itu peneliti melakukan permohonan dan persetujuan dari instansi, badan, atau lembaga yang terkait untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya dalam hal ini yaitu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II dan memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan untuk menghindari bias pada saat melakukan penelitian.
3. Setelah mendapat surat izin dari bagian Diklat, kemudian peneliti menunjukkan surat izin tersebut ke bagian bagian keperawatan.
4. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan kepada kepala bagian keperawatan serta koresponden, yang mana data dan informasi yang dicatat dalam penelitian ini semata hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah dan dijamin kerahasiaan identitas subjek yang tidak disebarluaskan baik melalui media cetak maupun media elektronik yang dapat diketahui masyarakat umum

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

(Ghozali, 2009), menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner, dimana suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2009), menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

I. Analisis Data

Analisis yang dilakukan setelah data kuantitatif dan kualitatif terkumpul, maka dilakukan pengelolaan data menggunakan program komputer dengan menggunakan metode statistik survei deskriptif. Dimana data Kuantitatif yang didapat dari hasil kuesioner tingkat Pengetahuan dan Sikap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) diolah berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Adapun rumus mencari Mean Ideal adalah $\frac{1}{2}((\text{skor maks}) + (\text{skor min}))$, sedangkan rumus SD ideal adalah

$\frac{1}{6}((\text{skor maks}) - (\text{skor min}))$. Sedangkan untuk data Kualitatif yang didapat dari lembar

Checklist Observasi Kepatuhan dimana hasilnya diperoleh nilai maksimum = 5; nilai minimum = 1; median = 3; modus = 3; mean = 2,70; dan standar deviasi = 0,92. Selanjutnya untuk mengategorikan data, maka data dirubah dalam bentuk skor T. Apabila nilai lebih besar dari rerata skor T (≥ 50) maka dikategorikan Patuh, dan apabila lebih kecil dari 50 (< 50) dikategorikan Tidak Patuh.